# E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
# http://epaper.dpr.go.id


**Judul** : BKSAP Bahas Penguatan Kerja Sama Internasional Tangani Covid-19
**Tanggal** : Senin, 20 April 2020
**Surat Kabar** : Media Indonesia
**Halaman** : -

DI tengah situasi pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), kerja sama internasional menjadi suatu keniscayaan yang perlu untuk diperkuat. Tantangan global terkait Covid-19 harus diatasi dengan aksi multilateral pula. Untuk memperdalam upaya-upaya apa saja yang dapat digalang parlemen dan komunitas internasional dalam menangani pandemi virus tersebut, Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI berencana menggelar International Webinar bertajuk “Peran Parlemen dalam Kerja Sama Internasional Penanggulangan Wabah Covid-19” pada Selasa (21/4) pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) via aplikasi Zoom Meeting. Webinar tersebut juga akan membedah pengalaman parlemen sejumlah negara dalam menangani pandemi Covid-19 di negaranya. Sejumlah pembicara direncanakan mengisi seminar tersebut yakni Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon (F-Gerindra); Ketua Komite Luar Negeri Parlemen Vietnam Nguyen Van Giau, Ketua Komite Khusus Coronavirus Parlemen Korea Selatan Kim Jin-pyo, WHO Indonesia Country Representative Dr. Navaratnasamy Alisjahbana, dan Direktur Multilateral Kementerian Luar Negeri RI Febrian Alphyanto Ruddyard. Acara akan dimoderatori oleh Wakil Ketua BKSAP Charles Honoris (F-PDIP). “Kami akan menggali pengalaman-pengalaman parlemen sejumlah negara dalam memainkan perannya sebagai lembaga legislatif di tengah pandemi. Sekaligus mendalami peran organisasi internasional seperti Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang sangat krusial saat situasi krisis seperti ini,” terang Fadi Zon. Wakil Ketua BKSAP, Charles Honoris menambahkan seminar ini sebagai salah satu inisiatif BKSAP untuk menindaklanjuti Resolusi PBB bertajuk Global Solidarity to Fight Covid-19, yang disponsori Indonesia. Resolusi tersebut menekankan perlunya kerja sama internasional yang lebih kuat untuk mengatasi pandemi. Kemauan politik global yang menegaskan kembali dukungan atas kerjasama multilateral dan peran sentral organisasi internasional di bawah UN System termasuk World Health Organization (WHO) dalam menanggulangi pandemi menjadi salah satu poin penting.